



di Inggris atau The radio Authority yang semula merupakan lembaga non komersial tapi kini sudah menjadi lembaga komersial.

“Disamping radio milik pemerintah masih banyak lagi terdapat siaran radio milik swasta yang tersebar disemua negara mulai dari Amerika Serikat hingga ke negara-negara komunis. Di negara-negara yang peran pemerintahannya begitu kuat, radio pemerintah cenderung lebih menonjol. Radio milik pemerintah itu mengelolah materi-materi komersial maupun non komersial, dan sangat populer. Salah satu contohnya adalah radio NBC di Nigeria (Haris Munandar, 1995 : 87-88)”.

Sedangkan siaran pendidikan melalui radio dikenal dengan siaran radio pendidikan. Di Indonesia khususnya Jawa Tengah sudah dimulai sejak Mendikbud RI meresmikannya pada tanggal 16 Pebruari 1977. Tujuannya adalah membantu kegiatan pendidikan (Ahmad Rohani, 1997 :87). Secara konteks bahasa siaran berasal dari kata *siar* yang berarti menyebar luaskan informasi melalui pemancar. Kata *siar* ditambah akhiran *an* membentuk kata benda yang memiliki makna *apa yang disiarkan* (JB Wahyudi, 1994 :8). Siaran dapat berupa *siaran Audio (radio)*, dapat pula dalam bentuk *siaran audio visual gerak dan sinkron*, seperti pada *televisi siaran*. Jadi siaran radio berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar radio.

Siaran sebagai output stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran merupakan hasil perpaduan antara kreatifitas manusia





menjadi tolak ukur dalam melihat kemajuan pembangunan, meneropong kepingangan birokrasi, memberikan alternatif baru yang pada hakekatnya menjadikan media massa sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari esensi pembaharuan dalam arti luas.

Industri komunikasipun kini berkembang dengan pesatnya. Kita sulit untuk mengantisipasi dampak yang terjadi, baik di kota maupun di desa yang tersentuh arus perkembangan tersebut.

Dengan hadirnya media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) maupun elektronik (radio, televisi, film) dalam berbagai sajian isi atau pola acaranya, otomatis menghembuskan era baru yang secara perlahan memasuki dan merambah tata nilai dan norma masyarakat perkotaan sekaligus pedesaan yang terpencil.

Berdasarkan hal itu maka kita perlu memikirkan intensitas pengaruh media massa sebagai konsekwensi logis dari wujud pembangunan Indonesia dimasa mendatang.

Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan, walaupun ada lambang-lambang in verbal, yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, umpamanya tanda waktu pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik.

Karena sifatnya auditori, untuk didengarkan, lebih mudah orang menyampaikan pesan dalam bentuk acara yang menarik. Jika dibandingkan

dengan media massa lainnya umpamanya televisi, kalau kita ingin menyampaikan pesan dalam bentuk drama, sebuah kisah di hutan, di dasar laut ataupun di neraka lebih mudah disajikan dibanding dengan kalau disampaikan melalui surat kabar, televisi atau film.

Penyajian hal yang menarik dalam rangka penyampaian suatu pesan adalah penting, karena publik sifatnya selektif. Begitu banyak pilihan diantara sekian banyak media komunikasi, dan begitu banyak pula pilihan acara dari sekian banyak acara dari setiap media.

Daya pikat untuk dapat melancarkan pesan ini penting artinya dalam proses komunikasi, terutama melalui media massa, disebabkan sifatnya yang satu arah (*One Way Traffic Communication*). Komunikasi hanya dari komunikator kepada komunikan. Komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan. Kelemahan ini bagi radio ditambah lagi dengan sifatnya yang lain yakni "*sekilas dengar.*" pesan yang sampai kepada khalayak hanya sekilas saja, begitu terdengar begitu hilang. Arus balik (*feedback*) tidak mungkin pada saat itu. Pendengar yang tidak mengerti atau ingin memperoleh penjelasan lebih jauh, tidak mungkin meminta kepada penyiar untuk mengulangi lagi.

Karena kelemahan-kelemahan itulah maka radio siaran banyak dipelajari dan diteliti untuk mencari tehnik-tehnik yang dapat mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut sehingga komunikasi melalui radio siaran lebih efektif.















tugas kekhalifahan terhadap alam ( *Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, 1996 : 52*).

### **3. Media Dalam Pendidikan Agama Islam.**

Di era pembangunan seperti sekarang ini pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama Islam pada khususnya harus menyesuaikan situasi dan kondisi yang semakin berubah ke arah yang lebih maju. Dalam hal ini efektifitas dan efisiensi dalam aplikasi pendidikan tersebut sangat di tuntut. Tidak hanya asal melaksanakan pendidikan tapi harus pula dipikirkan apakah pendidikan yang dilakukan sudah mengena dan tepat atau belum, apakah berhasil atau tidak. Untuk itulah disamping keberhasilan suatu proses pendidikan ditentukan oleh pendidik tapi juga ditentukan oleh sarana dan prasarananya, disini termasuk media/alat pendidikan itu sendiri (*Slamet Muhaemin Abda, 1994:89*).

Media pendidikan sudah sejak dahulu telah diciptakan dalam upaya untuk mempermudah komunikasi anak didik dan pendidik selama proses pendidikan berlangsung. Ini terbukti bahwa alat-alat pendidikan/pengajaran tersebut telah berkembang sejak jaman purbakala yang dimulai dengan adanya orang membuat gambar atau diagram yang amat sederhana, baik di atas daun, tanah ataupun di gua-gua/batu-batu. Dengan adanya kemajuan teknologi, gambar tersebut dikembangkan menjadi huruf yang melahirkan







3. Ekonomis
4. Politis
5. Seni budaya ( Oemar Hamalik , 1989 :12 )

***Fungsi edukatif media komunikasi.*** Fungsi utama dari setiap kegiatan media komunikasi ialah mendidik, karena memberikan pengaruh pendidikan. Pendidikan itu sendiri dapat ditafsirkan dalam arti yang luas dan dalam arti yang sempit. Dalam arti yang luas, media komunikasi memberikan pengaruh atau nilai yang baik kepada masyarakat luas. Pendidikan bukan saja berlangsung di dalam sekolah juga berlangsung di luar sekolah di dalam semua interaksi sosial, surat kabar sebagai media pers, berfungsi mendidik masyarakat agar dapat berpikir kritis. Jadi, kegiatan media komunikasi itu langsung atau tidak langsung berfungsi sebagai pendidik masyarakat.

Dalam arti yang sempit, media komunikasi berfungsi mendidik anak-anak di sekolah. Sebagai media pendidikan, bukan saja berguna sebagai alat bantu belajar bagi siswa, memberikan pengalaman pendidikan yang bermakna bagi siswa.

***Fungsi sosial media komunikasi.*** Media komunikasi bukan saja memberikan informasi yang autentik dan pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan, akan tetapi juga memberikan konsep yang sama kepada setiap orang. Pengaruh langsung hal ini ialah akan memperluas pergaulan, memperluas pengenalan dan pemahaman tentang orang, adat istiadat, cara bergaul dan segala sesuatu tentang suatu daerah. Hal ini sangat bermanfaat

bagi perluasan hidup dan memupuk rasa persatuan dan saling menghargai di kalangan anggota masyarakat. Berita dari radio dan televisi dapat dihayati oleh semua orang, film yang selalu diputar di berbagai bioskop, adalah contoh konkrit diantara media komunikasi yang dapat menimbulkan pengaruh positif dalam pergaulan sosial dan pemersatu bangsa.

Itu sebabnya pembangunan sarana radio dan televisi mendapat prioritas karena media ini telah dapat memberikan informasi konkrit dan secara langsung dapat dihayati oleh setiap anggota masyarakat sampai ke pelosok tanah air.

***Fungsi ekonomis media komunikasi.*** Pada masyarakat yang telah maju, penggunaan media komunikasi dikerjakan secara intensif, terutama dalam bidang perdagangan dan industri. Para pengusaha dan industriawan tidak segan-segan menyediakan anggaran biaya yang cukup besar sebagai bagian integral dari usaha mengembangkan dan memajukan perusahaannya.

Media komunikasi mereka pergunakan baik dalam rangka meningkatkan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal, maupun dalam rangka promosi dan pemasaran hasil produksi ke seluruh penjuru dunia.

Untuk mendorong motivasi kerja para karyawan, seorang menejer secara kontinyu dan sistematis, setiap hari membuat pengumuman di buletin board mengenai statistik dan hasil kerja setiap bagian, sehingga menimbulkan kopetisi yang sehat diantara kelompok-kelompok karyawan

untuk meningkatkan prestasi kerja mereka. Secara berkala, perusahaan mengadakan pemutaran film guna meningkatkan ketrampilan kerja para karyawannya. Melalui berbagai media massa, seperti radio, televisi, surat kabar, majalah dan lain-lain perusahaan mengadakan promosi kepada masyarakat secara luas. Dengan menggunakan sarana kemediaman ini, para pengusaha itu berusaha keras memajukan perusahaan mereka. Ini berarti bidang kemediaman telah memberikan sumbangan yang tidak sedikit terhadap keuntungan perusahaan tersebut. Jelaslah bahwa bidang kemediaman memiliki fungsi ekonomis yang tidak bisa diabaikan.

***Fungsi politis media komunikasi.*** Yang dimaksudkan dengan segi politis dalam hal ini ialah politik pembangunan. Pembangunan meliputi pembangunan fisik material dan pembangunan mental spiritual. Pembangunan itu dilaksanakan ditingkat nasional, tingkat regional, tingkat daerah sampai ke pedesaan.

Suksesnya pembangunan ini bergantung pada banyak faktor, antara lain pada adanya partisipasi masyarakat dalam usaha pembangunan itu. Ada tidaknya dan besar kecilnya partisipasi itu sangat bergantung pada tingkat pemahaman dan sikap masyarakat terhadap pembangunan tersebut. Dalam hubungan inilah peranan media komunikasi turut menentukan. Itu sebabnya maka siaran radio, pertunjukan film tentang pembangunan, berita koran dan terbitan lainnya, penyelenggaraan pameran pembangunan dan lain-lain sangat fungsional.

***Fungsi seni budaya dari komunikasi.*** Berkat kemajuan dalam bidang teknologi kemediaman ini maka secara cepat dan mantab mendorong perubahan-perubahan kehidupan dalam hampir semua dimensi kebudayaan manusia.

Perkembangan dalam bidang seni budaya dengan mudah tersebar ke seluruh penjuru dunia melalui penggunaan alat-alat atau media yang modern itu.

Dalam dunia pendidikan penggunaan media radio dapat memberikan manfaat yang besar bagi pendidikan anak-anak.

a. Memberikan berita yang upto date. Berita radio yang baik yang dipancarkan oleh penyiar atau dengan transkrip, umumnya berita-berita yang upto date, sangat penting dan mempunyai latar belakang tertentu. Karena upto date inilah, maka ia turut melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada pada buku-buku pelajaran yang telah usang.

Selain itu media radio dapat memperkaya pengalaman dalam bidang-bidang tertentu misalnya dalam bidang pendidikan, ekonomi, pembangunan, politik dan sebagainya. Semuanya langsung didengar oleh peserta didik dan masyarakat didik pada umumnya.

b. Menarik minat. Siaran radio menarik minat karena ia menyajikan masalah kehidupan sehari-hari dan disampaikan dengan cara yang menyenangkan. Dimana saja dan sedang dalam keadaan apa saja peserta didik dapat mendengarkannya. Peserta didik umumnya bersikap reseptif terhadap radio.

c. Beritanya otentik. Program radio memberikan keterangan-keterangan yang sebenarnya, asli dan dapat dipercaya. Keterangan-keterangan dan pendapat-pendapat yang otentik merupakan pengalaman yang sangat berharga.

d. Berdasar kepada kenyataan. Berita radio pada umumnya berdasarkan kepada hal yang nyata, memberikan gambaran yang jelas, rinci dan penting. Karena itu berita dapat diterima oleh peserta didik sebagai hal yang konkrit dan mudah dipahami.

e. Mempunyai tujuan yang luas. Melalui program radio suatu persoalan dapat ditinjau dari berbagai segi. Semua golongan dalam masyarakat dapat









